

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pelayanan menyeluruh yang diberikan kepada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Tujuannya adalah mencegah komplikasi dengan manajemen kebidanan yang teratur dan memberikan dukungan emosional dari bidan kepada ibu hamil agar proses kehamilan dan persalinan berjalan aman dan sehat (Putri *et al.*, 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu ukuran status kesehatan. Angka kematian ibu secara global sangat tinggi sekitar 260.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan pada tahun 2023 (WHO, 2025). Di Indonesia berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129.

Menurut Dinas Kesehatan Kalimantan Barat berdasarkan data *long form* menyebut, AKI 246/100.000 kelahiran hidup. Sementara jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan tahun 2022 sebesar 120 kasus meningkat menjadi 135 kasus di 2023 (Profil Dinkes Kalbar, 2023).

Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, tekanan darah tinggi saat hamil, infeksi, dan komplikasi akibat keguguran. Faktor lain seperti keterlambatan penanganan dan kurangnya akses ke layanan kesehatan juga

berperan untuk mencegah kematian ibu, penting memberikan perawatan yang cepat dan tepat serta meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan (Fifi Musfirowati, 2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) secara global pada tahun 2022 sekitar 2,3 juta bayi meninggal dalam 28 hari pertama setelah lahir (WHO, 2025). AKB diindonesia pada tahun 2022 tercatat mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup kalau dibandingkan dengan negara ASEAN lain, indonesia masuk nomor tiga tertinggi (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data dari badan pusat statistik Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 angka kematian bayi mencapai 240 jiwa sedangkan kematian dibawah usia lima tahun mencapai 284 jiwa (Profil Dinkes Kalbar, 2023).

Salah satu penyebab kematian bayi adalah gawat janin, yaitu saat janin kekurangan oksigen selama kehamilan atau persalinan karena masalah plasenta, kontraksi rahim yang kuat, atau kondisi seperti preeklamsia dan kehamilan kembar. Akibatnya bayi bisa mengalami kerusakan otak, gangguan pernapasan, atau bahkan meninggal (Daryanti and Aprilina, 2020). Selain itu bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan kematian dalam 24 jam pertama setelah lahir juga termasuk penyebab kematian bayi (Sukoco and Wigunantiningsih, 2020).

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan periode penting dalam kehidupan seorang ibu dan bayi yang dapat berpotensi menimbulkan risiko komplikasi bahkan kematian jika tidak mendapatkan penanganan yang optimal. Salah satu upaya untuk menurunkan angka

kesakitan dan kematian ibu serta bayi adalah dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana (Wulandari and Utomo, 2021).

Bidan memiliki peran dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB adalah memberikan pelayanan secara komprehensif. Asuhan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang meliputi pemeriksaan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu

hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal (Putri Febyola R, dkk 2024). *Antenatal care* merupakan pelayanan yang komprehensif dan berkualitas mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang meliputi pelayanan KIA, gizi, penyakit menular yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat.

Upaya penanganan yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB di

Kalimantan Barat yaitu mencakup pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan profesional (dokter, bidan maupun peneliti) kepada ibu hamil dimasa kehamilannya dengan mengikuti pelaksanaan pelayanan antenatal sesuai standar (10T). Salah satu upaya lain yang dapat dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi adalah melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan seperti dokter kandungan, bidan dan peneliti yang

dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Profil Dinkes Kalbar, 2023). Masyarakat memiliki peranan penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB dengan Posyandu (pos pelayanan terpadu) yang merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah.

RS Untan Pontianak sebagai salah satu fasilitas kesehatan rujukan di Kalimantan Barat, memberikan layanan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berbasis standar untuk memastikan keselamatan dan kesehatan Ny. P dan By. Ny. P. Pelaksanaan asuhan yang tepat dan terintegrasi sangat dibutuhkan untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan hasil kesehatan ibu serta bayi. Melalui penerapan asuhan kebidanan komprehensif ini, peran bidan dalam menangani berbagai kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat berjalan secara optimal, profesional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah, sehingga kualitas pelayanan kebidanan di RS Untan dapat terus meningkat.

Dari Uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menyusun Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. P Dan By. Ny. P Dengan Gawat Jnain Di RS Untan Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan diatas maka dapat disimpulkan perumusan masalahnya “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. P Dan By. Ny. P Dengan Gawat Janin Di RS Untan Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny. P dan By. Ny. P dengan gawat janin di RS Untan Pontianak Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.P dan By. Ny.P dengan gawat janin di RS Untan Pontianak Tahun 2024
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil trimester III pada Ny. P Kehamilan normal dan By. Ny. P dengan Gawat Janin Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui analisa data pada Ny. P dan By. Ny. P dengan Gawat Janin di RS Untan Pontianak Tahun 2024

- d. Untuk menegakkan analisa pada Ny. P Dan By. Ny. P dengan Gawat Janin di RS Untan Pontianak Tahun 2024.
- e. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. P Dan By. Ny. P dengan Gawat Janin di RS Untan Pontianak Tahun 2024.
- f. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek lapangan

D. Manfaat Penelitian

NPP. 6171052A2000001

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada pasien dengan gawat janin.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang asuhan komprehensif pada pasien gawat janin.

3. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan dan membantu pasien mendapatkan perawatan yang lebih baik dan tepat untuk kondisi mereka.

4. Bagi Bidan

Penelitian ini dapat membantu bidan memberikan perawatan yang lebih baik dan tepat kepada pasien.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden adalah Ny. P dan By. Ny. P dengan gawat janin yang dirawat di RS Untan Kota Pontianak Tahun 2024

2. Ruang lingkup waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan komprehensif dimulai sejak tanggal 22 November 2024 – 13 Juni 2025 pengumpulan LTA.

3. Ruang lingkup tempat.

RS Untan Kota Pontianak khususnya di ruang perawatan kebidanan dan ruang bersalin.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P dengan gawat janin di RS Untan Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lestari Sri Hasmika 2018	Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “H” Dengan Ketuban Pecah Dini Disertai Gawat Janin Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tanggal 23-30 Juli Tahun 2018	Metode penelitian menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah menurut Helen Varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.	Hasil asuhan 7 langkah varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP yakni dari kala I hingga kala IV semuanya berlangsung normal tanpa ada penyulit, tidak ditemukannya komplikasi atau masalah pada janin dan ibu, serta keadaan ibu dan bayi baik yang ditandai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal.
2.	Saffanah Fahaurellia Agifah 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M Dengan Gawat Janin Di Puskesmas Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2023	Metode penelitian studi penelaahan yaitu dengan pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, pemeriksaan penunjang, dan studi dokumentasi.	Hasil asuhan yang telah dilakukan pada Ny. M selama kehamilan trimester III tidak mengalami penyulit apapun. Saat masa persalinan Kala I Ny. M berlangsung 10 jam dengan penyulit gawat janin namun dapat teratasi dengan baik sehingga persalinan normal dapat dilakukan. Pada kala IV Ny. M mengalami rupture perineum derajat dua dan dilakukan penjahitan dengan anastesi lidokain. Tidak ada komplikasi atau penyulit selama masa nifas dan bayi baru lahir.
3.	Poniyawati Putri 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S Dengan Gawat Janin Dikota Pontianak	Menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Ny. S dan By. Ny. S. Data yang digunakan adalah data primer.	Asuhan Kebidanan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi sampai dengan KB tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lapangan

Sumber: (Hasmika, 2018), (Agifah, 2023), (Putri, 2024).

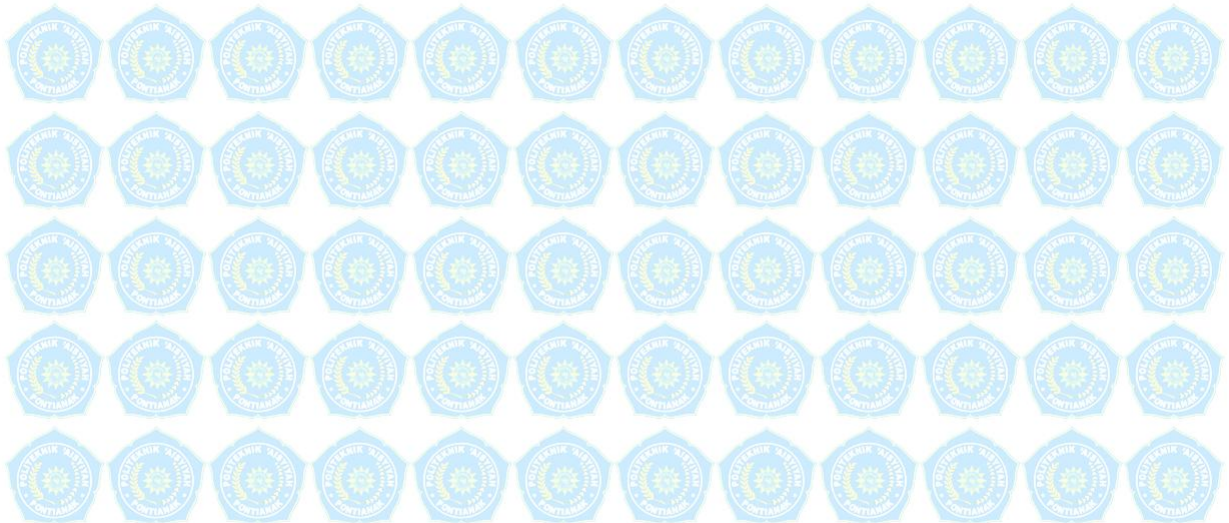
Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif dengan Gawat Janin. Penelitian ini membahas tentang

bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P dan By. Ny. P dengan gawat janin di RS Untan Pontianak.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK